

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap peran masing-masing aktor Pentahelix dan faktor pendukung serta penghambat dalam pengembangan Desa Wisata Jetis Cilacap, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Masing-Masing Aktor Pentahelix

Setiap aktor dalam model Pentahelix, yaitu Pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku bisnis, dan media massa, memiliki peran yang saling mendukung dalam pengembangan Desa Wisata Jetis Cilacap. Pemerintah berperan dalam pengambilan keputusan dan penyediaan kebijakan yang mendukung, masyarakat terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya dalam mendukung berkembangnya destinasi wisata, akademisi memberikan kontribusi dalam penelitian dan pelatihan, pelaku bisnis mendukung dalam aspek finansial dan promosi, serta media massa berperan dalam meningkatkan citra dan promosi desa wisata secara luas melalui media.

2. Faktor Pendukung Pengembangan Desa Wisata

Faktor pendukung dalam pengembangan Desa Wisata Jetis Cilacap adalah adanya sinergi antar aktor Pentahelix yang kuat, dukungan kebijakan pemerintah yang jelas, dan pelaku bisnis yang menjadi pendukung utama dalam pengembangan ekonomi Desa Wisata Jetis. Selain itu, beragamnya

potensi alam dan budaya lokal yang menarik juga menjadi daya tarik yang bisa mendukung keberlanjutan pengembangan desa wisata

3. Faktor Penghambat Pengembangan Desa Wisata

Tantangan yang dihadapi dalam kolaborasi antar aktor tersebut antara lain adalah adanya perbedaan kepentingan, terbatasnya sumber daya, serta kurangnya koordinasi dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat. Kendala ini dapat menghambat kelancaran proses pengembangan dan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

5.2 Implikasi

1. Perlu dibentuk forum rutin antar aktor pentahelix untuk menyusun strategi bersama dan evaluasi berkala para aktor yang terlibat dalam pengembangan desa wisata
2. Peran pemerintah sebagai pemimpin kolaborasi sangat krusial untuk menjaga arah dan keberlanjutan program desa wisata, maka dari itu pemerintah desa atau pengelola dapat mengikuti pelatihan kolaboratif agar mampu memfasilitasi pengembangan desa wisata dengan baik
3. Dibutuhkan program pelatihan berkelanjutan yang disesuaikan dengan potensi Desa Wisata Jetis, akademisi dan pelaku bisnis dapat bekerja sama dalam memberikan pelatihan kewirausahaan, digital marketing, dan pelatihan lain sesuai kebutuhan masyarakat lokal
3. Perlu kerja sama strategis dengan media lokal maupun nasional untuk meningkatkan promosi desa wisata